Bupati Bombana Raih Penghargaan Kepala Daerah Penggerak Kekayaan Intelektual

Kendari, sultranet.com — Bupati Bombana Ir. H. Burhanuddin, M.Si., menerima Piagam Penghargaan sebagai Kepala Daerah Penggerak Kekayaan Intelektual dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum Sulawesi Tenggara. Penghargaan tersebut diterima oleh Wakil Bupati Bombana Ahmad Yani, S.Pd., M.Si., yang mewakili bupati dalam Upacara Peringatan Hari Pengayoman ke-81 Tahun 2026 di Lapangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum Sulawesi Tenggara, Kendari, Rabu (19/8/2026).
Piagam penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Sulawesi Tenggara, Topan Sopuan. Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi atas komitmen Pemerintah Kabupaten Bombana dalam mendorong pengembangan, pemanfaatan, dan perlindungan kekayaan intelektual yang bersumber dari potensi daerah.

Penghargaan tersebut diberikan atas sejumlah upaya pemerintah daerah, antara lain penguatan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA), perlindungan hak cipta, serta penggalian dan pengembangan potensi indikasi geografis yang dimiliki Kabupaten Bombana.

Kekayaan intelektual menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan daerah karena berkaitan dengan perlindungan terhadap karya, inovasi, dan potensi lokal. Melalui pengelolaan yang tepat, berbagai hasil kreativitas masyarakat dapat memiliki nilai tambah sekaligus memperoleh kepastian perlindungan hukum.

Bagi Kabupaten Bombana, penghargaan ini menjadi dorongan untuk terus mengidentifikasi potensi daerah yang dapat dikembangkan dan dilindungi. Upaya tersebut tidak hanya mencakup karya yang telah dihasilkan masyarakat, tetapi juga potensi lokal yang masih membutuhkan penggalian, penelitian, pengembangan, dan pendampingan agar dapat memberikan manfaat lebih luas.

Penguatan BRIDA menjadi salah satu bagian dari upaya tersebut. Keberadaan lembaga riset dan inovasi daerah dapat mendukung identifikasi potensi lokal serta mendorong pemanfaatan pengetahuan dan inovasi dalam pembangunan. Dengan dukungan riset yang memadai, pemerintah daerah dapat mengembangkan kebijakan dan program yang lebih sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan masyarakat.

Selain riset dan inovasi, perlindungan hak cipta juga menjadi perhatian dalam pengembangan kekayaan intelektual. Hak cipta memberikan perlindungan hukum terhadap karya yang dihasilkan pencipta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Perlindungan ini penting untuk menjaga hak pencipta sekaligus mendorong tumbuhnya kreativitas di berbagai bidang.

Di sisi lain, pengembangan indikasi geografis dapat menjadi peluang untuk memperkuat identitas produk yang memiliki keterkaitan dengan wilayah asalnya. Potensi tersebut perlu diidentifikasi secara cermat, termasuk karakteristik produk, reputasi, kualitas, serta hubungan dengan lingkungan geografis dan masyarakat setempat.

Apabila dikelola dengan baik, kekayaan intelektual dapat mendukung pengembangan ekonomi lokal. Perlindungan hukum terhadap karya dan produk khas daerah juga dapat membantu menjaga identitas lokal, memperkuat daya saing, serta membuka peluang pemanfaatan potensi daerah secara berkelanjutan.

Pemerintah Kabupaten Bombana berkomitmen mendorong lahirnya karya dan inovasi masyarakat sekaligus memastikan potensi kekayaan intelektual daerah dapat diidentifikasi, dikembangkan, dan dilindungi. Komitmen tersebut menjadi bagian dari upaya membangun daerah dengan memanfaatkan kreativitas, pengetahuan, serta keunggulan lokal.

Penghargaan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum Sulawesi Tenggara diharapkan dapat memperkuat perhatian pemerintah daerah terhadap pentingnya perlindungan kekayaan intelektual. Langkah berikutnya adalah memastikan potensi yang telah teridentifikasi memperoleh pendampingan sesuai kebutuhan, sehingga proses pengembangan dan perlindungannya dapat berjalan secara terarah.

Perlindungan kekayaan intelektual juga membutuhkan keterlibatan masyarakat, pelaku usaha, peneliti, komunitas kreatif, serta perangkat daerah terkait. Kolaborasi tersebut diperlukan agar karya dan potensi lokal tidak hanya dikenal, tetapi juga dikelola dengan memperhatikan hak pemiliknya dan ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam konteks pembangunan daerah, riset, inovasi, hak cipta, dan indikasi geografis memiliki peran yang saling berkaitan. Riset membantu mengenali potensi, inovasi membuka peluang pengembangan, sedangkan perlindungan kekayaan intelektual memberikan landasan hukum bagi pemanfaatan karya dan potensi tersebut.

Karena itu, penghargaan yang diterima Bupati Bombana menjadi momentum untuk memperkuat upaya pemerintah daerah dalam membangun ekosistem kekayaan intelektual. Pengembangan ekosistem tersebut memerlukan kebijakan yang konsisten, pendataan potensi lokal, peningkatan pemahaman masyarakat, serta koordinasi dengan instansi yang berwenang.

Penyerahan piagam kepada perwakilan Pemerintah Kabupaten Bombana berlangsung sebagai bagian dari rangkaian Upacara Peringatan Hari Pengayoman ke-81 Tahun 2026 yang diselenggarakan Kantor Wilayah Kementerian Hukum Sulawesi Tenggara. Momentum ini sekaligus menegaskan pentingnya perlindungan hukum dan pengembangan kekayaan intelektual sebagai bagian dari upaya mendorong kreativitas serta potensi daerah.

Dengan penghargaan tersebut, Pemerintah Kabupaten Bombana diharapkan semakin memperkuat langkah dalam melindungi karya masyarakat dan mengembangkan potensi lokal yang memiliki nilai ekonomi maupun budaya. Upaya berkelanjutan diperlukan agar kekayaan intelektual tidak hanya menjadi identitas daerah, tetapi juga dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pembangunan Bombana.